

STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NASIMA KOTA SEMARANG

Ni Made Cahyani, Universitas PGRI Semarang, Jawa Tengah

E-mail: *nimadecahyani01@gmail.com*

Nur Khoiri, Universitas PGRI Semarang, Jawa Tengah

E-mail: *nurkhoiri@upgris.ac.id*

Nurkolis, Universitas PGRI Semarang, Jawa Tengah

E-mail: *nurkolis@upgris.ac.id*

Abstrak

Sub fokus penelitian ini adalah perencanaan strategi kepala sekolah dalam implementasi kurikulum merdeka, pelaksanaan strategi kepala sekolah dalam implementasi kurikulum merdeka dan evaluasi strategi kepala sekolah dalam implementasi kurikulum merdeka di Sekolah Menengah Pertama Nasima Kota Semarang. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui strategi kepala sekolah dalam implementasi kurikulum merdeka di Sekolah Menengah Pertama Nasima Kota Semarang. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Jenis penelitian ini merupakan studi kasus. Desain penelitian kualitatif melalui tiga tahapan yaitu: orientasi, eksplorasi fokus, dan analisis data. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Analisis data dengan tiga langkah: reduksi data, menyajikan data, dan menarik simpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) perencanaan strategi kepala sekolah dalam implementasi kurikulum merdeka dilakukan dengan meliputi identifikasi kebutuhan, penetapan program sekolah dan sosialisasi program. 2) Pelaksanaan strategi kepala sekolah dalam implementasi kurikulum merdeka dengan menciptakan pembelajaran yang inovatif, merancang program P5 sesuai dengan tema yang ditentukan, membentuk team dan penanggung jawab pelaksanaan program sekolah. 3) evaluasi strategi kepala sekolah dalam implementasi kurikulum merdeka dengan menentukan instrumen penilaian berupa angket dan lembar observasi.

Kata Kunci: *Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi Kepala Sekolah*

PENDAHULUAN

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban

bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi

Strategi Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah Pertama Nasima Kota Semarang

manusia yang beriman, dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Undang-Undang nomor 20 tahun 2003). Salah satu elemen strategis yang paling penting dari sistem pendidikan adalah kurikulum. Implementasi kurikulum Merdeka bertujuan untuk mewujudkan pembelajaran yang bermakna dan efektif dalam meningkatkan keimanan, ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan akhlak mulia serta menumbuhkembangkan cipta, rasa, dan karsa peserta didik sebagai pelajar sepanjang hayat yang berkarakter Pancasila (Permendikbudristek, 2024). Penerapan kurikulum merdeka merupakan bentuk nyata dari kurikulum pada saat kegiatan belajar mengajar karena keduanya tidak dapat dipisahkan

Kurikulum merdeka ini menggunakan profil pelajar Pancasila sebagai acuan dalam memandu kegiatan pembelajaran agar pelajar Indonesia memiliki kompetensi dan karakter nilai Pancasila (Anggraena, 2022). Menurut (Barlian, 2022) pelaksanaan pembelajaran dalam kurikulum merdeka melalui tiga tahapan yaitu: 1) guru melakukan asesmen awal untuk mengenali potensi, karakteristik, kebutuhan, tahap perkembangan, dan tahap pencapaian

pembelajaran murid. 2) guru menyusun proses pembelajaran sesuai dengan hasil asesmen diagnostik, serta melakukan pengelompokan murid berdasarkan tingkat kemampuan. 3) selama proses pembelajaran, guru akan mengadakan asesmen formatif secara berkala, untuk mengetahui progres pembelajaran dan melakukan asesmen sumatif sebagai proses evaluasi ketercapaian tujuan pembelajaran. Keberhasilan sebuah lembaga sekolah dalam penerapan kurikulum serta pengambilan keputusan tergantung dari pimpinan sekolah atau yang lebih dikenal dengan sebutan kepala sekolah.

Kepala sekolah menjadi tokoh inti dalam peningkatan mutu, relevansi serta daya saing pendidikan. Peran dari kepala sekolah sangat strategis dalam keberhasilan menjalankan sebuah kurikulum baru yaitu kurikulum merdeka (Rizal, 2022). Strategi yang perlu dimiliki oleh kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sekolahnya berhubungan dengan kepribadian, serta manajemen yang berhubungan dengan kelembagaan untuk mencapai supervisi kurikulum merdeka yang telah dirancang. Kepala sekolah yang cakap dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami akan lebih memudahkan para guru untuk melaksanakan tugasnya (Setiawati, 2020). Strategi yang lain yang harus dimiliki oleh kepala sekolah berhubungan dengan inovasi

pendidikan. Dalam hal ini kepala sekolah memberikan ruang serta dukungan penuh kepada para guru untuk melakukan sebuah terobosan baru dalam pendidikan (Aprida, 2020).

Kepala SMP Nasima Kota Semarang memiliki upaya-upaya strategis dalam implementasi kurikulum merdeka yang tujuannya mencapai pertumbuhan dan perbaikan kualitas pembelajaran. Kepala Sekolah menggunakan strategi KOPER (Koordinasi, Pelibatan, Evaluasi, Refleksi). Strategi yang tak kalah penting, kepala sekolah menjadi teladan bagi para guru serta staf yang ada di lingkungan sekolah. Teladan yang dimaksud ini berkaitan dengan etos kerjanya, kedisiplinan, serta pemikiran yang terbuka kepada para rekan kerjanya (Darmawan, 2019). Kepala sekolah, guru, staff, dan komponen di lembaga sekolah memerlukan kerjasama untuk menjalankan sebuah kurikulum yang ada di sekolah.

Hal ini diperkuat oleh pendapat Pengawas SMP Nasima Kota Semarang yang menyatakan guru telah melakukan persiapan untuk proses pembelajaran di kelas, namun persiapan guru tersebut tidak sesuai dengan karakteristik siswanya karena terbatasnya referensi tentang kurikulum yang baru saja diterapkan dan tidak serentak seluruh guru mengikuti pelatihan mandiri merdeka

mengajar. Pembelajaran menjadi tidak efisien dan efektif akibat bahan ajar kurang lengkap, sulitnya menilai siswa, dan penggunaan waktu pembelajaran yang tidak mencukupi. (Wawancara Pengawas SMP Nasima Tahun 2024).

Kurikulum merdeka sebagai rencana pembelajaran mengacu pada Permendikbudristek Nomor 16 Tahun 2022 meliputi kegiatan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian proses pembelajaran. Namun masih ada beberapa guru yang mengalami permasalahan dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka. Guru sebagai pelaksana kurikulum berperan untuk menyesuaikan perubahan dari kurikulum kepada siswa. Penelitian (Rahayu, 2022) yang menunjukkan bahwa keberhasilan dari adanya penerapan kurikulum di sekolah adalah kepala sekolah yang memiliki strategi dan kemauan untuk melakukan perubahan bersama dengan guru-gurunya untuk dapat mengimplementasikan kurikulum merdeka dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan Kepala SMP Nasima Kota Semarang menyatakan bahwa: permasalahan umum yang sering dihadapi dalam pembelajaran kurikulum merdeka sekolah sebagai berikut: (1) keterbatasan dalam fasilitas fisik dan sarana pendukung

Strategi Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah Pertama Nasima Kota Semarang

pembelajaran. (2) Kurangnya motivasi belajar dan partisipasi aktif peserta didik dalam proses pembelajaran dapat menghambat pencapaian hasil belajar yang optimal. (3) hasil survey dari rapor mutu pendidikan yang belum maksimal yaitu 70% dapat terlihat adanya kemampuan literasi, kemampuan numerasi, hasil nilai uji kompetensi guru, hasil kualitas pembelajaran, dan pengelolaan kurikulum (Sumber: Wawancara Kepala SMP Nasima Kota Semarang Tahun 2024). Selain itu, berdasarkan observasi awal peneliti mendapati Kepala SMP Nasima Kota Semarang memiliki beragam program ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan bakat dan minat peserta didik. Hal ini sejalan dengan tujuan kurikulum merdeka yang menekankan pada pengembangan kompetensi holistik peserta didik.

SMP Nasima merupakan salah satu sekolah favorite atau unggulan di Kota Semarang hal itu dapat dilihat dari minat para masyarakat dan banyaknya calon peserta didik yang ingin mendaftar dan bersekolah di SMP Nasima Kota Semarang. Calon peserta didik yang mendaftar melebihi dari target awal yang telah ditetapkan, pada tahun ajaran 2024/2025. Kemudian dari segi sarana dan prasarana telah memadai dan selaras dengan perkembangan teknologi dan informasi, terbukti dari adanya sistem

informasi akademik yang dimiliki oleh SMP Nasima.

Sejalan dengan hal tersebut dibuktikan dengan fakta di lapangan bahwa SMP Nasima mendapatkan penghargaan menjadi SMP yang ditunjuk oleh Microsoft Indonesia sebagai sekolah terbaik pada pembelajaran daring menggunakan *blended learning*, fakta lain yang menyebutkan bahwa SMP Nasima Kota Semarang memiliki mutu akademik yang baik dibuktikan dengan diperolehnya kejuaran dalam bidang akademik antara lain: Juara 3 Lomba Kompetensi Sains Nasional tingkat Kota Semarang Tahun 2022. Juara I Olimpiade Science *Satu Negeri* yang dilaksanakan oleh *Diamond Education Institute* di Jakarta, Juara II Kompetisi Bahasa Inggris yang dilaksanakan oleh *My English Club* Semarang, Juara I Kompetisi Matematika yang diselenggarakan oleh *Matheletz* Kota Semarang. Rapor pendidikan SMP Nasima Kota Semarang Tahun 2022 juga membuktikan bahwa mutu akademik masuk dalam kategori baik meliputi hasil AKM Literasi dan Numerasi tuntas dengan capaian 70% dan di atas nilai rata-rata kabupaten/kota, propinsi, dan nasional.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti ingin mengetahui dan menganalisis strategi kepala sekolah dalam perencanaan implementasi kurikulum merdeka. mengetahui dan

menganalisis strategi kepala sekolah dalam implementasi kurikulum merdeka. mengetahui dan menganalisis strategi kepala sekolah dalam evaluasi implementasi kurikulum merdeka di Sekolah Menengah Pertama Nasima Kota Semarang.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Nasima Kota Semarang. Waktu penelitian ini akan dimulai bulan Januari 2025 sampai dengan Maret 2025. Desain penelitian kualitatif melalui melalui pendekatan kualitatif untuk mengamati dan melihat tentang perilaku dan kejadian dari tempat yang diteliti. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan model interaktif yaitu menganalisis data dengan empat langkah: kondensasi data (*data condensation*), menyajikan data (*data display*), dan menarik simpulan atau verifikasi (*conclusion drawing and verification*). Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan (*selecting*), pengerucutan (*focusing*), penyederhanaan (*simplifying*), peringkasan (*abstracting*), dan transformasi data (*transforming*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Strategi Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah Pertama Nasima Kota Semarang

Temuan penelitian tentang perencanaan strategi kepala sekolah dalam implementasi kurikulum merdeka di Sekolah Menengah Pertama Nasima Kota Semarang yaitu: pada kegiatan identifikasi kebutuhan program sekolah dengan membentuk tim dalam setiap kegiatan sekolah, kemudian mengidentifikasi potensi dan tantangan yang akan dihadapi. Kepala sekolah menguraikan apa saja kebutuhan yang akan dibutuhkan dalam melaksanakan program-program sekolah. Kemudian dilanjutkan dengan penentuan penganggaran, kebutuhan sarana prasarana dan penentuan sumber daya guru, kemudian melakukan identifikasi kebutuhan dengan menganalisis semua kebutuhan untuk menunjang keberhasilan.

Kemudian kepala sekolah menetapkan program sekolah dengan menyesuaikan dengan visi dan misi sekolah, salah satunya pembelajaran berbasis **diferensiasi**, pembelajaran berbasis proyek, dan mengintegrasikan **Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)** dalam program pembelajaran. Program sekolah disosialisasikan dengan melakukan

Strategi Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah Pertama Nasima Kota Semarang

pertemuan sekolah dengan orangtua peserta didik di sekolah dan menyampaikan informasi di grup orangtua terkait program sekolah yang akan dilaksanakan.

Implementasi kurikulum merdeka adalah proses penerapan kurikulum yang memberikan fleksibilitas kepada sekolah untuk menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan lokal. Kurikulum ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mengembangkan karakter siswa. Menurut Rahayu (2022: 10) menyatakan bahwa implementasi kurikulum merdeka merupakan suatu proses penerapan kurikulum yang memberikan kebebasan peserta didik untuk mengembangkan minat, bakat, kebutuhan dan kemampuannya dengan mengacu pada profil pelajar pancasila. Hal tersebut bertujuan menghasilkan lulusan yang mampu berkompeten dan menjunjung tinggi nilai-nilai karakter.

Kurikulum merdeka juga memberikan keleluasaan kepada guru untuk memilih dan menyesuaikan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran yang dibutuhkan suatu lembaga pendidikan, sehingga peserta didik dapat mendalami konsep dan menguatkan kompetensi dengan baik sesuai dengan kebutuhan dan minat belajarnya. Peningkatan implementasi kurikulum merdeka membutuhkan kolaborasi dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, guru,

sekolah, orang tua, dan masyarakat. Dengan strategi yang tepat, diharapkan Kurikulum Merdeka dapat diterapkan secara lebih efektif untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, berkarakter, dan siap menghadapi tantangan masa depan.

Implementasi kurikulum merdeka dapat berjalan dengan baik jika dibina dan di arahkan oleh kepala sekolah untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang mengarah pada peningkatan prestasi peserta didik. Kepala sekolah di harapkan untuk memiliki strategi dalam implementasi kurikulum merdeka. Seorang kepala sekolah adalah pimpinan pengajaran. Tugasnya adalah melaksanakan dan mengawasi aktivitas sekolah dengan menyusun tujuan, memelihara disiplin dan mengevaluasi hasil pembelajaran dan pengajaran yang dicapai.

Pada saat ini kepala sekolah didorong untuk menjadi pemimpin yang memudahkan personil sekolah dengan membangun kerjasama, menciptakan jaringan kerja dan mengatur semua komponen dengan komunikasi yang baik.

Strategi kepala sekolah sangat penting dilakukan untuk mendorong, mengajak, menggerakkan dan mempengaruhi orang lain melaksanakan sesuatu untuk membentuk proses mencapai tujuan yang telah ditetapkan di dalam organisasi atau lembaga pendidikan.

Seperti yang disampaikan (Eti, 2020) mendefinisikan strategi adalah satu kesatuan rencana yang komprehensif dan terpadu yang menghubungkan kekuatan strategi organisasi dengan lingkungan yang dihadapinya, kesemuanya menjamin agar tujuan organisasinya tercapai. Sedangkan (Suwartiningsih, 2021) mendefinisikan strategi ialah pola perilaku yang dirancang untuk mencapai kerjasama dan para anggota dalam mencapai tujuan organisasi. Artinya tugas kepala sekolah dipengaruhi oleh strategi apa yang dia terapkan.

Pada konteks implementasi kurikulum merdeka dapat diketahui dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Seperti penjelasan tersebut bahwa Kepala Sekolah Menengah Pertama Nasima Kota Semarang telah melakukan strategi dengan harapan dapat mengimplementasikan kurikulum merdeka dengan baik. Kepala sekolah senantiasa melaksanakan strategi mulai dari kegiatan perencanaan. Dari data-data yang ada menunjukan bahwa kegiatan strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah dimulai dari tahap perencanaan yang melibatkan semua guru untuk saling berkoordinasi untuk dapat mengimplementasikan kurikulum merdeka. Kegiatan yang dilakukan oleh kepala sekolah yaitu membuat perencanaan strategi dengan melakukan identifikasi kebutuhan,

penetapan program sekolah, dan sosialisasi program.

Hal tersebut diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh (Zubaidah, 2024) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pelaksanaan kurikulum merdeka dengan cara sekolah mendaftar dalam platform kurikulum merdeka, dengan membentuk Tim khusus yang mengawal persiapan dan pelaksanaan kurikulum agar dapat lebih cepat tersosialisasikan ke seluruh guru. Pada konteks lembaga pendidikan, kualitas lembaga pendidikan dapat diketahui dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Seperti penjelasan tersebut bahwa selama ini pengelolaan lembaga pendidikan juga senantiasa dilakukan oleh Kepala Sekolah Menengah Pertama Nasima Kota Semarang dengan harapan dapat mengimplementasikan kurikulum merdeka dengan baik.

Dari data-data yang ada menunjukan bahwa kegiatan strategi kepala sekolah dalam implementasi kurikulum merdeka dimulai dari tahap perencanaan yang melibatkan semua guru untuk saling berkoordinasi membahas strategi kepala sekolah dalam implementasikan kurikulum merdeka. Langkah awal yang dilakukan oleh kepala sekolah pada tahap perencanaan adalah dengan melaksanakan identifikasi kebutuhan,

Strategi Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah Pertama Nasima Kota Semarang

penetapan program sekolah, dan sosialisasi program.

Tahap pertama yang dilakukan oleh kepala sekolah melakukan kegiatan identifikasi kebutuhan program sekolah dengan membentuk tim dalam setiap kegiatan sekolah, kemudian mengidentifikasi potensi dan tantangan yang akan dihadapi. Kepala sekolah menguraikan apa saja kebutuhan yang akan dibutuhkan dalam melaksanakan program-program sekolah. Kemudian dilanjutkan dengan penentuan penganggaran, kebutuhan sarana prasarana dan penentuan sumber daya guru, kemudian melakukan identifikasi kebutuhan dengan menganalisis semua kebutuhan untuk menunjang keberhasilan.

Tahap kedua kepala sekolah menetapkan program sekolah dengan menyesuaikan dengan visi dan misi sekolah, salah satunya pembelajaran berbasis **diferensiasi**, pembelajaran berbasis proyek, dan mengintegrasikan **Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)** dalam program pembelajaran. Tahap ketiga kepala sekolah melakukan sosialisasi dengan mengadakan pertemuan sekolah dengan orangtua peserta didik di sekolah dan menyampaikan informasi di grup orangtua terkait program sekolah yang akan dilaksanakan.

Perencanaan merupakan pedoman kepala sekolah dalam

memberikan arah untuk mencapai tujuan dan sasaran yang jelas dan mudah dipahami oleh semua guru. Menurut (Arikunto, 2019) perencanaan juga merupakan suatu proses mempersiapkan serangkaian keputusan untuk mengambil tindakan di masa yang akan datang yang diarahkan kepada tercapainya tujuan-tujuan dengan sarana yang optimal. (Sagala, 2019) perencanaan itu dapat diartikan sebagai proses penyusunan berbagai keputusan yang akan dilaksanakan pada masa yang akan datang untuk mencapai tujuan yang ditentukan.

Perencanaan dapat dilakukan dengan melibatkan dari berbagai pihak yang berkepentingan seperti guru dan komite sekolah sehingga akan menimbulkan semangat bagi guru karena merasa dihargai dan diberikan kesempatan untuk berpendapat saling memberikan masukan terkait dengan strategi kepala sekolah dalam implementasi kurikulum merdeka yang akan dilaksanakan.

Sesuai dengan penjelasan tersebut proses perencanaan dilakukan oleh kepala sekolah dengan menyusun rencana strategi dalam implementasi kurikulum merdeka yang akan dilakukan. Kegiatan ini tertuang dalam penetapan sasaran dan penganggaran kegiatan yang dibuat oleh kepala sekolah. Kegiatan penganggaran dan perencanaan sarana prasarana oleh

kepala sekolah menjadi hal yang sangat penting sebagai langkah awal untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan.

Pelaksanaan Strategi Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah Pertama Nasima Kota Semarang

Temuan penelitian tentang pelaksanaan strategi kepala sekolah dalam implementasi kurikulum merdeka di Sekolah Menengah Pertama Nasima Kota Semarang yaitu: pengarahan yang disampaikan oleh kepala sekolah untuk semua guru agar dapat menjadi teladan dan panutan terhadap peserta didik serta meningkatkan kualitas pembelajaran. Kepala sekolah selalu mengarahkan guru untuk mengintegrasikan karakter dalam kegiatan pembelajaran dan mengintegrasikan dalam perangkat serta program pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan lebih berfokus pada penguatan karakter melalui **projek Profil Pelajar Pancasila (P5)**, penyampaian materi pembelajaran yang mendalam dengan pendekatan berbasis proyek, berbasis masalah, dan diferensiasi, siswa tidak hanya memahami materi tetapi juga mengembangkan keterampilan, berpikir kritis, kolaborasi, dan kreativitas serta melakukan evaluasi secara formatif dan sumatif.

Kemudian kepala sekolah dan guru menciptakan pembelajaran yang inovatif, merancang program P5 sesuai dengan tema yang ditentukan, membentuk team dan penanggung jawab pelaksanaan program sekolah. Kemudian dalam kegiatan sehari-hari peserta didik ditanamkan untuk dapat disiplin, rajin belajar, percaya diri, menyelesaikan tugas dengan tepat waktu, menjaga kebersihan sekolah, tertib mengikuti upacara bendera dan kepala sekolah memfasilitasi peserta didik dalam mengikuti perlombaan. Pada kegiatan supervisi akademik kepala sekolah menentukan jadwal supervisi, menginformasikan pelaksanaan supervisi kepada guru, melakukan supervisi dilakukan secara langsung, rutin dan berkelanjutan dalam setiap semester dan melakukan monitoring setiap kegiatan termasuk kegiatan pembelajaran, dan memberikan evaluasi dan pembinaan secara detail kepada guru.

Pelaksanaan strategi kepala sekolah merupakan kegiatan yang sangat penting dalam kepemimpinan kepala sekolah untuk mengimplementasikan kurikulum merdeka. Kepala sekolah dapat melakukan supervisi melalui observasi secara langsung untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan dalam strategi kepala sekolah yang sudah dilakukan. Kegiatan pelaksanaan merupakan kegiatan wajib yang

Strategi Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah Pertama Nasima Kota Semarang

dilakukan oleh kepala sekolah dalam strategi kepala sekolah. Menurut (Triyo, 2019) pelaksanaan merupakan sebagai usaha menggerakkan anggota kelompok sedemikian rupa hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran organisasi yang bersangkutan dan sasaran anggota organisasi.

Kegiatan pelaksanaan strategi kepala sekolah dalam implementasi kurikulum merdeka menempuh empat kegiatan. Kegiatan tersebut meliputi pengarahan kepala sekolah, kegiatan pembelajaran, pelaksanaan strategi kepala sekolah dalam implementasi kurikulum merdeka dan supervisi kepala sekolah. Kepala sekolah adalah guru yang diberikan tugas tambahan untuk memimpin suatu sekolah yang diselenggarakan proses belajar mengajar.

Dalam mengelola tenaga kependidikan, salah satu tugas yang harus dilakukan kepala sekolah adalah melaksanakan kegiatan pemeliharaan dan pengembangan profesi para guru. Kaitanya dengan pemeliharaan dan pengembangan profesi kepala sekolah perlu melakukan pengarahan untuk memberikan bekal dan arahan bagi para guru. Pengarahan yang berisi motivasi dan cara melakukan pekerjaan dengan baik. Arahan yang dilakukan kepala sekolah kepada semua guru dan karyawan dapat membantu guru dan karyawan ketika mengalami kesulitan.

Pengarahan yang disampaikan oleh kepala sekolah untuk semua guru agar dapat menjadi teladan dan panutan terhadap peserta didik serta meningkatkan kualitas pembelajaran. Kepala sekolah selalu mengarahkan guru untuk mengintegrasikan karakter dalam kegiatan pembelajaran dan mengintegrasikan dalam perangkat serta program pembelajaran. Pembelajaran yang dilakukan lebih berfokus pada penguatan karakter melalui **projek Profil Pelajar Pancasila (P5)**, penyampaian materi pembelajaran yang mendalam dengan pendekatan berbasis proyek, berbasis masalah, dan diferensiasi, siswa tidak hanya memahami materi tetapi juga mengembangkan keterampilan, berpikir kritis, kolaborasi, dan kreativitas serta melakukan evaluasi secara formatif dan sumatif.

Pelaksanaan strategi dalam implementasi kurikulum merdeka kepala sekolah menciptakan pembelajaran yang inovatif, merancang program P5 sesuai dengan tema yang ditentukan, membentuk team dan penanggung jawab pelaksanaan program sekolah. Kemudian dalam kegiatan sehari-hari peserta didik ditanamkan untuk dapat disiplin, rajin belajar, percaya diri, menyelesaikan tugas dengan tepat waktu, menjaga kebersihan sekolah, tertib mengikuti upacara bendera dan kepala sekolah

memfasilitasi peserta didik dalam mengikuti perlombaan.

Kemudian menentukan jadwal supervisi, menginformasikan pelaksanaan supervisi kepada guru, melakukan supervisi dilakukan secara langsung, rutin dan berkelanjutan dalam setiap semester dan melakukan monitoring setiap kegiatan termasuk kegiatan pembelajaran, dan memberikan evaluasi dan pembinaan secara detail kepada guru.

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Zubaidah, 2024) yang menunjukkan bahwa Pelaksanaan kurikulum di lapangan sesuai dengan rancangan yang dibuat Pemerintah melalui lima strategi. Lima strategi tersebut berupa; *pertama*, belajar mandiri dari platform yang telah disediakan pemerintah. *Kedua*, mengikuti webinar atau kelas online tentang kurikulum merdeka. *Ketiga*, membentuk komunitas belajar. *Keempat*, belajar dari narasumber, dan *kelima* membentuk jaringan mitra belajar. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh (Bismar, 2023) menunjukkan kepala sekolah melakukan pelatihan, edukasi penyesuaian dari kurikulum K-13 ke Kurikulum merdeka, melakukan supervise kelas, memberikan pelatihan pada guru dalam memberdayakan IT dan mengedukasi guru menggunakan platform kurikulum merdeka

Pada definisi di atas terdapat penekanan tentang keharusan cara yang dapat digunakan untuk mengerakkan, yaitu dengan cara pengarahan kepala sekolah, pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan strategi kepala sekolah, dan supervisi kepala sekolah. Kepala sekolah perlu menjalin komunikasi yang baik dan memberikan memotivasi dalam bekerja pada kepada bawahannya agar mau dan senang melakukan aktifitas dalam rangka mencapai tujuan yang efektif dan efisien

Evaluasi Strategi Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah Pertama Nasima Kota Semarang

Temuan penelitian tentang evaluasi strategi kepala sekolah dalam implementasi kurikulum merdeka di Sekolah Menengah Pertama Nasima Kota Semarang yaitu: kepala sekolah dalam menetapkan indikator yang spesifik dan relevan untuk dapat mengukur implementasi kurikulum merdeka dengan memiliki target prestasi akademik dan menjaga kepuasan warga sekolah. Meninjau program yang direncanakan sesuai target. Memastikan adanya keberlanjutan program. Kemudian kepala sekolah memberikan angket dari peserta didik, guru, dan wali peserta didik terkait implementasi kurikulum merdeka.

Strategi Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah Pertama Nasima Kota Semarang

Kegiatan evaluasi dilakukan oleh kepala sekolah digunakan untuk dapat mengetahui kelemahan dan kekurangan strategi kepala sekolah dalam implementasi kurikulum merdeka. Kegiatan evaluasi dapat dijadikan dasar untuk menentukan solusi dan tindak lanjut yang akan dilakukan. Kemudian kepala sekolah untuk mengoreksi suatu kendala atau permasalahan yang dihadapi dilakukan dengan diskusi secara bersama antara kepala sekolah dan guru dalam forum rapat untuk di temukan jalan keluar dan langkah perbaikan yang akan dilakukan di masa yang akan datang.

Evaluasi diperlukan untuk melihat sejauh mana hasil tercapai dalam pelaksanaan strategi kepala sekolah dalam implementasi kurikulum merdeka. Tujuan evaluasi bersifat positif dan konstruktif untuk memperbaiki proses program sekolah. Evaluasi ialah proses pemantauan, penilaian dan pelaporan rencana atas pencapaian tujuan yang telah ditetapkan untuk tindakan korektif guna penyempurnaan lebih lanjut. Kegiatan evaluasi meliputi menetapkan instrument penilaian, evaluasi pelaksanaan, dan tindak lanjut

Penilaian yang dilakukan oleh kepala sekolah harus spesifik dan relevan untuk dapat mengukur implementasi kurikulum merdeka dengan memiliki target prestasi akademik dan menjaga kepuasan warga

sekolah. meninjau program yang direncanakan sesuai target. Memastikan adanya keberlanjutan program. Kemudian kepala sekolah memberikan angket dari peserta didik, guru, dan wali peserta didik terkait implementasi kurikulum merdeka.

Evaluasi diperlukan untuk melihat sejauh mana hasil tercapai dalam pelaksanaan strategi kepala sekolah dalam implementasi kurikulum merdeka. Tujuan evaluasi bersifat positif dan konstruktif untuk memperbaiki proses program sekolah. Evaluasi ialah proses pemantauan, penilaian dan pelaporan rencana atas pencapaian tujuan yang telah ditetapkan untuk tindakan korektif guna penyempurnaan lebih lanjut. Kegiatan evaluasi meliputi menetapkan instrument penilaian, evaluasi pelaksanaan, dan tindak lanjut

Penilaian yang dilakukan oleh kepala sekolah harus spesifik dan relevan untuk dapat mengukur implementasi kurikulum merdeka dengan memiliki target prestasi akademik dan menjaga kepuasan warga sekolah. meninjau program yang direncanakan sesuai target. Memastikan adanya keberlanjutan program. Kemudian kepala sekolah memberikan angket dari peserta didik, guru, dan wali peserta didik terkait implementasi kurikulum merdeka.

Kegiatan evaluasi dilakukan oleh kepala sekolah digunakan untuk dapat

mengetahui kelemahan dan kekurangan strategi kepala sekolah dalam implementasi kurikulum merdeka. Kegiatan evaluasi dapat dijadikan dasar untuk menentukan solusi dan tindak lanjut yang akan dilakukan. Kepala sekolah untuk mengoreksi suatu kendala atau permasalahan yang dihadapi dilakukan dengan diskusi secara bersama antara kepala sekolah dan guru dalam forum rapat untuk di temukan jalan keluar dan langkah perbaikan yang akan dilakukan di masa yang akan datang.

Kegiatan evaluasi dilakukan oleh kepala sekolah digunakan untuk dapat mengetahui kelemahan dan kekurangan strategi kepala sekolah dalam implementasi kurikulum merdeka. Kegiatan evaluasi dapat dijadikan dasar untuk menentukan solusi dan tindak lanjut yang akan dilakukan. Kepala sekolah untuk mengoreksi suatu kendala atau permasalahan yang dihadapi dilakukan dengan diskusi secara bersama antara kepala sekolah dan guru dalam forum rapat untuk di temukan jalan keluar dan langkah perbaikan yang akan dilakukan di masa yang akan datang.

Penelitian yang dilakukan oleh (Yundri, 2024) pada tahap evaluasi adalah; penilaian pembelajaran, evaluasi program, tinjauan dan refleksi, dan perbaikan berkelanjutan. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh (Zubaidah, 2024) menunjukkan

bahwa hasil evaluasi pelaksanaan kurikulum yang dilakukan secara berkala di setiap minggu. Sedangkan hasil pelaksanaan kurikulum merdeka di SMP 1 Kota Pekalongan adalah 1) Meningkatnya interaksi guru dan siswa menjadi lebih aktif dan inovatif dalam proses pembelajarannya. 2) Terciptanya lingkungan belajar yang lebih berkualitas. 3) Lebih fokus dalam mengembangkan bakat minat siswa dan 4) Menumbuhkan karakter Profil Pancasila pada diri siswa.

Kegiatan evaluasi difokuskan pada aspek perencanaan dan pelaksanaan kegiatan di sekolah. Evaluasi dimaksudkan untuk melakukan kegiatan perbaikan dimasa yang akan datang, yang kemudian dapat dijadikan bahan diskusi dengan guru supaya terjadi saling sharing tentang permasalahan dan solusi yang nantinya akan diberikan tindak lanjut oleh kepala sekolah. Tindak lanjut ini bertujuan dalam rangka memperbaiki kualitas pelaksanaan strategi kepala sekolah dalam implementasi kurikulum merdeka.

Dari hasil kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah selanjutnya didiskusikan bersama guru untuk dilakukan tindak lanjut. Kegiatan tindak lanjut yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk perbaikan pelaksanaan selanjutnya agar tidak terulang lagi kesalahan. Adapun bentuk kegiatan tindak lanjut dilakukan

Strategi Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah Pertama Nasima Kota Semarang

melalui diskusi yang diadakan di sekolah kepada semua guru untuk melatih serta mengatasi permasalahan-permasalahan dalam proses pelaksanaan yang telah dilakukan. Kepala sekolah menindak lanjuti dengan melakukan diskusi dan komunikasi, dimusyawarakah secara bersama dalam forum rapat dicari solusi dari permasalahan yang dihadapi

SIMPULAN

Perencanaan strategi kepala sekolah dalam implementasi kurikulum merdeka di SMP Nasima Kota Semarang dengan melakukan prosedur perencanaan meliputi identifikasi kebutuhan, penetapan program sekolah dan sosialisasi program. Pelaksanaan strategi kepala sekolah dalam implementasi kurikulum merdeka di SMP Nasima Kota Semarang dengan melakukan prosedur pelaksanaan meliputi pengarahan kepala sekolah, kegiatan belajar mengajar, pelaksanaan strategi kepala sekolah menciptakan pembelajaran yang inovatif, merancang program P5 sesuai dengan tema yang ditentukan, membentuk team dan penanggung jawab pelaksanaan program sekolah. Evaluasi strategi kepala sekolah dalam implementasi kurikulum merdeka di SMP Nasima Kota Semarang dengan melakukan prosedur evaluasi meliputi menetapkan instrumen penilaian, evaluasi pelaksanaan, dan tindak lanjut

DAFTAR RUJUKAN

- Anggraena. (2022). Panduan pembelajaran dan asesmen. Badan standar, kurikulum, dan asesmen pendidikan kementerian pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi rependidikan Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ilmu Adminsitrasi*, 1-12.
- Barlian, U. C. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Journal of Education and Language Research*, 1-12.
- Rizal, M. (2022). Kompetensi Guru PAUD Dalam Mengimplementasikan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Penggerak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 24-39.
- Setiawati, F. (2020). Manajemen Strategi Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Jurnal At-Tadbir: Media Hukum Dan Pendidikan*, 57-66.
- Aprida, Y. H. (2020). Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru., *Journal of Education Research*, 160-164.
- Darmawan, A. (2019). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Budaya Sekolah Terhadap Kinerja Guru., *Jurnal Mandiri: Ilmu Pengetahuan, Seni, Dan Teknologi*, 244-56.
- Rahayu. (2022). Implementasi

- Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak. *Jurnal Basicedu*, 6313-6319.
- Eti, R. (2020). *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suwartiningsih. (2021). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Tanah dan Keberlangsungan Kehidupan di Kelas IXb Semester Genap SMPN 4 Monta Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia*, 80-94.
- Zubaidah, A. (2024). Manajemen Strategi Kepala Sekolah Dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka di SMP 1 Kota Pekalongan. *Jurnal Pendidikan Islam.*, 22-32.
- Arikunto, S. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba.
- Sagala. (2019). *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung: Alfabeta.
- Triyo, M. d. (2019). *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*, . Bandung: Rafika Aditama.
- Bismar, I. P. (2023). Strategi Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kualitas Guru di SMP Swasta Prama Artha Kab. Simalungun. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2716-3083.
- Yundri, A. (2024). Strategi Kepala Sekolah dalam Manajemen Perubahan untuk Pengembangan Kurikulum di Madrasah Tsanawiyah. *Indonesian Research Journal on Education.*, 260-268.